

PENGOLAHAN BAHAN NON BUKU OLEH: FIQRU MAFAR

BAHAN NON BUKU

Pengertian:

- Koleksi yang tidak berbentuk buku atau berisi sesuatu selain buku (*dictionary of information and library science*)
- Koleksi selain koleksi tercetak (Library speak)
- Koleksi yang dibuat dari bahan kertas atau bahan lain, tapi tidak berbentuk buku. (*Kamus Istilah Peperustakaan*)
- Seluruh koleksi perpustakaan selain buku

Jenis

- 1.Rekaman Suara
- 2.Gambar Hidup dan Video
- 3.Kartografi
- 4.Grafis
- 5.Bentuk Mikro

Rekaman Suara

- a) Piringan (disc)
- b) Gulungan pita rekaman (open reel to reel)
- c) Kaset (tape cassette)
- d) Kartiridge (tape cartridge)
- e) Piano Roll
- f) Rekaman suara atas film



Gambar Hidup dan Video

- a) Semua jenis film
- b) Rekaman Video

Kartografi

- a) Peta
- b) Atlas
- c) Globe

Grafis

1. Yang langsung dapat dilihat : Lukisan, Bagan, Foto
2. Yang harus menggunakan alat: slide, transparansi, filmstrip

Bentuk Mikro

1. Mikrofilm

2. Mikrofis



Struktur AACR2

- Description (Part 1): memuat peraturan mengenai deskripsi bibliografi berbagai jenis bahan
 - Bab 1: General rules for description: bab yang memuat aturan umum yang berlaku bagi semua jenis bahan
 - Bab 2-10: masing-masing memuat aturan bagi satu jenis bahan tertentu
 - Bab 11-13: memuat aturan rule of partial generality: yaitu aturan untuk mikroform, terbitan berseri, dan analisis
- Heading (Part II): memuat pilihan dan bentuk tajuk

Deskripsi bibliografi

- Daerah judul dan pernyataan tanggung jawab
 - Judul dari Bahan yang bersangkutan
 - GMD: General material designation: jenis bahan umum dokumen
 - Statement of authorship vs statement of responsibility

Daftar GMD

1. Braille
2. Cartographic material
3. Computer file
4. Graphic
5. Manuscript
6. Microform
7. Motion Picture
8. Multimedia
9. Music
10. Object
11. Sound Recording
12. Text
13. Video recording

Catatan: GMD harus diberikan dalam working language perpustakaan yang bersangkutan

Deskripsi.... Lanjutan

- Daerah Edisi
- Daerah data khusus:
 - daerah yang digunakan untuk data yang hanya berlaku untuk satu jenis bahan pustaka
 - untuk deskripsi data matematik (Skala, proyeksi)- untuk kartografi
 - Untuk keterangan sistem penomoran-
untuk terbitan berseri

Deskripsi... Lanjutan

- Daerah terbitan/publikasi/impresum
- Daerah deskripsi fisik:
 - Mencatatn berbagai data tentang bentuk fisik dokumen
 - Selalu dimulai dengan jumlah
 - Diikuti SMD (Specific Material Designation)/pernyataan jenis bahan spesifik yang menerangkan kelompok khusus bahan
- Daerah seri
- Daerah catatan
- Daerah no. standar dan syarat penjualan

Masalah dalam BNB

- Keragaman BNB menuntut pengetahuan khusus tentang berbagai jenis bahan dengan cirinya masing-masing
- Pengawasan bibliografi BNB masih jauh dari sempurna, so alat bantu untuk mempermudah verifikasi data bibliografi pengatalogan masih kurang

Masalah ... Lanjutan

- BNB tidak punya halaman
- BNB umumnya merupakan usaha bersama, so timbul masalah pengarang/penentuan tanggung jawab
- Satu dokumen kadang-kadang terdiri dari berbagai jenis bahan
- Memakan waktu yang banyak karena dekskripsi bibliografinya harus lengkap dan rinci

Level of description I

Title proper / first statement of responsibility, if different from main entry heading in form or number or if there is no main entry heading. — Edition statement. — Material (or type of publication) specific details. — First publisher, etc., date of publication, etc. — Extent of item. — Note(s). — Standard number

Level of description I

Title proper [general material designation] = Parallel title : other title information / first statement of responsibility ; each subsequent statement of responsibility. — Edition statement / first statement of responsibility relating to the edition. — Material (or type of publication) specific details. — First place of publication, etc. : first publisher, etc., date of publication, etc. — Extent of item : other physical details ; dimensions. — (Title proper of series / statement of

responsibility relating to series, ISSN of series ; numbering within the series. Title of subseries, ISSN of subseries ; numbering within subseries). — Note(s). — Standard number

Peraturan pemilihan level

1. Memilih salah satu tingkatan deskripsi untuk semua jenis bahan. Artinya bahan perpustakaan yang dimiliki oleh perpustakaan (baik tercetak dan non-tercetak) menggunakan tingkatan deskripsi yang sama, atau
2. Memilih tingkatan yang sesuai untuk masing-masing jenis bahan, sehingga dimungkinkan adanya tiga tingkatan dalam satu katalog, sesuai dengan pedoman yang dibuat oleh perpustakaan yang bersangkutan.

**PANGGIL SEMUA DOSEN YANG
SUKA KASI TUGAS**



WESINI SEKARANG

Tugas:

- 1. baca dan rangkum AACR2
chapter 6.**
- 2. Bawa kaset/CD rekaman
suara (harus original)**

PENGGKATALOGAN BAHAN REKAMAN SUARA

CAKUPAN: semua jenis rekaman suara, kecuali jika disertai dengan gambar hidup (VCD)

Sumber Informasi

- Untuk jenis disk, sumber informasi utamanya adalah disk itu sendiri dan label.
- Jenis gulungan pita (*open reel-toreel*), sumber informasi utamanya adalah gulungan pita itu sendiri dan labelnya.
- Jenis pita kaset sumber informasi utama adalah kaset dan label.
- jenis pita kartridje, sumber informasi utamanya adalah kartridje dan label.
- jenis roll, sumber informasi utama adalah label.
- Rekaman suara atau film, sumber informasi utama adalah kemasan label.

Sumber Informasi Masing-masing daerah

- Daerah judul dan pernyataan tanggung jawab. Sumber informasi yang digunakan adalah sumber informasi utama.
- Daerah edisi. Keterangan diambil dari sumber informasi utama, kemasan dan bahan tekstual yang terlampir.
- Daerah penerbitan dan distribusi. Keterangan diambil dari sumber informasi utama, bahan tekstual terlampir.
- Daerah deskripsi fisik. Keterangan diambil dari kemasan, bahan teks terlampir dan sumber-sumber lain.
- keterangan judul seri. Keterangan harus diambil dari sumber informasi utama, bahan teks terlampir atau kemasan.
- Daerah catatan. Keterangan diambil dari sumber-sumber mana saja.
- Daerah penomoran ISBN. Keterangan diambil dari sumber mana saja.

Daerah Judul dan pernyataan tanggung jawab

1. Unsur:

- Judul Sebenarnya: dicatat sesuai dengan apa yang ada pada SIU
- gmd: dicatat setelah judul sebenarnya dalam tanda kurung siku “[]”
- Judul paralel: dicatat sesudah gmd setelah tanda sama dengan “=”
- Judul lain: dicatat sesudah gmd setelah tanda titik dua “:”

- pernyataan penanggung jawab: dicatat setelah tanda garis miring “/”
- ✓ Pernyataan penanggung jawab diisi dengan penulis teks yang direkam, komponis musik, pengumpul/penyusun bahan yang direkam.
- ✓ Jika di SIU disebut orang/badan yang peranannya lebih dari hanya membawakan, memperdengarkan atau menginterpretasikan suatu karya, orang/badan itu disebut dalam daerah pernyataan penanggung jawab. Biasanya terjadi pada musik pop, rock dan jazz

- ✓ Jika orang/badan hanya berperan sebagai pembawa, penyanyi atau pemain, ia tidak dicatat di daerah tanggung jawab tetapi dicatat di daerah catatan. Biasanya pada musik klasik dan atau cerita.
- ✓ Nama-nama anggota suatu grup, ansambel, kelompok pemain sandiwarra yang disebut dalam SIU dituliskan di daerah catatan.
- ✓ Jika hubungan antar judul dan pernyataan penanggung jawab yang di sebut dalam SIU kurang jelas, maka dalam daerah tanggung jawab ditambah satu kata atau frase singkat yang menjelaskan hubungan tersebut dalam kurusng siku “[]”

Kaset tanpa judul kolektif

Ada dua pilihan:

1. Mendeskripsikan rekaman tersebut sebagai satu kesatuan. Semua judul dicatat dan dipisahkan dengan titik koma “ ; ”. GMD dicatat setelah judul pertama. Contoh: Surah Al-Baqarah [GMD] ; Surat Ali Imran

Jika masing-masing judul memiliki penanggung jawab yang berbeda, maka GMD dicatat setelah pernyataan penanggung jawab pertama. Masing-masing judul/ptj dipisahkan dengan tanda titik “.”. Contoh: Surah Ali Imran [GMD] / Abu Bakar . Surah An-Nisa / Abdur Rahman As-Sudais

2. Membuat deskripsi terpisah untuk tiap karya. Pada daerah catatan ditambah dengan kata “dengan”

- Edisi: dicatat edisinya
- Daerah data khusus: untuk rekaman suara tidak ada
- Daerah terbitan: dicatat tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit.
- Deskripsi fisik:
unsur-unsurnya:
 - ✓ Jumlah satuan (unit) fisik
 - ✓ Waktu/lama main, dicatat dalam kurung “()”
 - ✓ Data fisik lain, didahului tanda titik dua “:”
 - ✓ Ukuran, didahului titik koma “;”
 - ✓ Lampiran, didahului tanda tambah “+”

Penjelasan daerah deskripsi fisik

- Jumlah satuan (unit) fisik. Contoh: 1 kaset, 7 CD
- Waktu / lama main, dalam kurung “()”
- ✳ Dinyatakan dalam menit (dibulatkan), kecuali waktu main kurang dari lima menit. Jika kurang dari lima menit, waktu mainnya dinyatakan dalam menit dan detik tanpa pembulatan.

Contoh: 1 kaset (50 menit), 1 cd (3 menit, 15 detik)

✳ Jika pada label tidak dicantumkan lama mainnya, maka waktu dapat diperkirakan.

Contoh: 1 kaset (\pm 60 menit) atau 1 kaset (ca. 60 menit)

- Data fisik lain, didahului tanda titik dua “:” dengan urutan sebagai berikut.
- × Tipe perekaman (pada soundtrack film). Biasanya disebutkan dengan “digital” atau “analog”. Contoh: 1 cd (45 menit) : analog, 1 kaset (40 menit) : digital
- × Kecepatan bermain atau berputar.
 - untuk cd analog, dicatat dalam “**rpm**” (revolutions per minute/putaran per menit). Contoh: 1 cd (40 menit) : analog, 33 1/3 rpm.
 - untuk cd digital, dicatat dalam “**mps**” (meter per second / meter per detik).
 - untuk kaset dicatat dalam “**ips**” (inci per second). Contoh: 1 kaset (60 menit) : analog, 1 5/16 ips.
 - kecepatan tidak dicatat jika kecepatan tersebut merupakan kecepatan standar yaitu: 1 7/8 ips untuk kaset dan 1,4 mps untuk cd.

- × Ciri-ciri garis rekaman (groove characteristics) pada piringan. Contoh: 1 cd (7 menit) : digital, 78 mps, microgroove.
- × Susunan Jalur (pada soundtrack film). Contoh: 1 kaset (10 menit) : magnetic, 25 ips, jalur tengah.
- × Jumlah saluran suaran (sound channel). Contoh: 1 cd (56 menit) : digital, stereo. 1 cd (30 menit) : analog, 33 rpm, stereo.
- × Ciri perekaman dan reproduksi. Contoh: 1 kaset (60 menit) : analog, stereo, dolby.

× Ukuran

× Piringan hitam / disk, digunakan “in.”. Contoh:
1 cd (56 menit) : digital, stereo. ; 5 in.

➢ Pada kaset dicatat jika menyimpang dari standar ($3 \frac{7}{8} \times 2 \frac{1}{2}$ in.) dan lebar pita dicatat jika menyimpang dari ukuran standar ($\frac{1}{8}$ in.).
contoh: 1 kaset (85 menit) : analog. ; $7 \frac{1}{4} \times 3 \frac{1}{2}$ in., pita $\frac{1}{4}$ in.

➢ Bahan terlampir. Bahan terlampir dicatat setelah keterangan deskripsi fisik. Jika dianggap perlu, deskripsi fisik bahan terlampir dapat ditambahkan dalam kurung. Contoh: 1 cd (50 menit) : analog, $33 \frac{1}{2}$ rpm, stereo.; 12 in. + 1 pamflet (11 hlm. ; 9 cm.)

- Daerah seri. Dicatat dalam tanda kurung “()”.
contoh: (BBC collection, ISSN 7891-5137 ; no. 54)
- Daerah catatan. Yang perlu dicatat adalah:
 1. Bentuk. Contoh: Bentuk: cerita anak
 2. Alat. Contoh: Penyanyi, bas, 2 gitar listrik, drum.
 3. Bahasa. Contoh: Dinyanyikan dalam bahasa perancis.
 4. Sumber judul sebenarnya. Contoh: Judul dari kemasan.
 5. Variasi dalam judul. Contoh: Judul dalam kemasan : The 13th friday
 6. Pernyataan tanggung jawab. Contoh: Diiringi Erwin Orchestra

7. Edisi dan riwayat rekaman. Contoh: Rekaman ulang dari Castle TC 1125 (1952)
8. Keterangan tambahan penerbitan. Contoh: Penyalur Indonesia : Akuranaan Records.
9. Keterangan tambahan segi fisik bahan yang tidak tercover dalam deskripsi fisik. Contoh: dalam dua kotak.
10. keterangan tambahan lampiran.
11. keterangan tambahan seri. Contoh: Dahulu diterbitkan dalam seri: RBC series.
12. Untuk siapa. Contoh: Untuk anak-anak.
13. Format. Contoh: tersedia juga dalam bentuk buku.
14. Ringkasan isi. Diisikan ringkasan cerita dalam kaset/cd.
15. isi. Contoh: Side A: Bintang dan lagu / Jack (3:30) – Perjumpaan / Yahya (2:50)

16. Nomor Penerbit. Contoh: Tamla Motown : STMA 8007

17. Catatan dengan. Ditulis untuk koleksi yang tidak memiliki judul kolektif. Contoh: Dengan : peer Gynt / Edward Gried – Till / Richard Strauss.

→ Daerah penomoran. Dicatat nomor standar jika ada. Contoh: ISBN : 08-787-096-0



2



KETOPRAK MATARAM

PELAKU

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| 1. Marjiyo | = Sunan PB – II |
| 2. Mujiman AP | = Patih Pringgalaya |
| 3. Darmaji | = T. Mertakusuma |
| 4. Sukiryanto | = T. Sindunegara |
| 5. Ngadena | = T. Mertalegawa |
| 6. Miyanto | = Kunthing |
| 7. Widayat | = P. Mangkubumi |
| 8. A. Poniyah | = Mas Ayu Tejawati |
| 9. Marsidah B.Sc. | = R. Ayu Asmarawati |
| 10. I.G. Wahana | = Kyai Dipasanta |
| 11. Pujaleksana | = T. Jaya Kartika Dhelo |
| 12. Anjarwani | = Suwandi Suryanegara |
| 13. Cokrodiharjo | = Ki Jadrana |
| 14. Lamido | = Mertakesuma |
| 15. Kasimin | = Rangga Wirasentika |
| 16. Siti Hasiyah | = E m b a n |
| 17. Sumilah | = Nyi Paridan Martapura |
| 18. Mugiharjo | = Paridan Martapura |
| 19. Rukiman Nuryapangarsa | = Residen Hogendorf |



LOKANANTA
COPYRIGHT

TERDAFTAR NO. 104213

Tugas:

- 1. Baca dan rangkum AACR2
chapter 7**
- 2. Bawa kaset/CD Film/video
(harus original) pada
pertemuan minggu kedua**

Pengkatalogan Rekaman Video

CAKUPAN: Semua jeni film dan rekaman video (berita, video iklan, trailer, dll.)

Sumber Informasi Utama

1. Film itu sendiri (contoh: title frame)
2. Kemasan/wadah
3. Label

Sumber Informasi Utama Tiap Daerah

1. **Judul dan pernyataan tanggung jawab = SIU**
2. **Edisi = SIU, kemasan dan bahan terlampir**
3. **Impresum = SIU, kemasan & bahan terlampir**
4. **Deskripsi fisik = dari sumber lain**
5. **Seri = SIU, kemasan, bahan terlampir**
6. **Catatan, nomor standar, harga, syarat penjualan/pengedaran = dari sumber lain.**

DESKRIPSI BIBLIOGRAFI

Judul dan penanggungjawab

- Judul Sebenarnya: dicatat sesuai dengan apa yang ada pada SIU. Contoh: Love Sotry in Harvard
- Jika judul sebenarnya tidak ditemukan pada SIU (dari sumber lainnya), maka tuliskan sumber tersebut dalam daerah catatan.

- Jika tidak ditemukan judul pada berbagai sumber informasi maka tuliskan judul dalam kurung siku “[]” dengan ketentuan sebagai berikut:

1.Iklan: Tuliskan judul berdasarkan produknya. Contoh: [Iklan layanan masyarakat: Pencegahan Aids]

2.Berita: Tuliskan judul yang mengandung unsur penting berita, seperti peristiwa, tempat, tanggal difilmkan, tokoh di dalamnya, dll. Contoh: [Pendaratan Apollo 11, Juli 1969).

- gmd: dicatat setelah judul sebenarnya dalam tanda kurung siku “[]”
- Judul paralel: dicatat sesudah gmd setelah tanda sama dengan “=”. Contoh: The day before [GMD] = Lovers vanished = Stormy night, Bercinta dengan maut [GMD] = Petualangan Ratu Pemikat= Scarlet mirror
- Judul lain: dicatat sesudah gmd setelah tanda titik dua “:”. Contoh: Le tambou [GMD] : Drum of Haiti, Spiderman 3 [GMD] : [trailer]

- pernyataan penanggung jawab: dicatat setelah tanda garis miring “/”
- ✓ Pernyataan penanggung jawab diisi dengan produser, direktor, animator. Contoh: Pijat Bayi [GMD] / Produser, Yani Ihtunawati ; direktor, Abdi
- ✓ Jika hubungan penanggung jawab tidak jelas, maka tuliskan keterangan di dalam kurung siku “[]”. Contoh: Petuah abah [GMD] / [Produser] Junaidi.

Tanpa judul kolektif

Ada dua pilihan:

1. Mendeskripsikan rekaman tersebut sebagai satu kesatuan. Semua judul dicatat dan dipisahkan dengan titik koma “ ; ”. GMD dicatat setelah judul pertama. Infancy [GMD] ; Childhood / [Ditulis oleh] J. Thornton Wilder

Jika masing-masing judul memiliki penanggung jawab yang berbeda, maka GMD dicatat setelah pernyataan penanggung jawab pertama. Masing-masing judul/ptj dipisahkan dengan tanda titik “.” contoh: The Truman story [GMD] / Produser oleh AA Collins . They're in the army now / Ditulis oleh Steven Janeth

2. Membuat deskripsi terpisah untuk tiap karya. Pada daerah catatan ditambah dengan kata “dengan”

- Edisi: dicatat edisinya. Untuk film dan rekaman video lain jarang ada edisinya.
- Daerah data khusus: untuk film dan rekaman video lain tidak ada
- Daerah terbitan: dicatat tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit.

→ Deskripsi fisik:

unsur-unsurnya:

- ✓ Jumlah satuan (unit) fisik
- ✓ Waktu/lama main, dicatat dalam kurung “()”
- ✓ Data fisik lain (ciri proyeksi, ciri suara, warna, kecepatan proyeksi), didahului tanda titik dua “:” dan dipisahkan dengan koma “,” untuk masing-masing data fisik.
- ✓ Ukuran, didahului titik koma “;”
- ✓ Lampiran, didahului tanda tambah “+”

Penjelasan daerah deskripsi fisik

- Jumlah satuan ditulis dalam huruf arab diikuti dengan SMD.
- Jenis SMD:
 - cartridge video
 - cartridge film
 - kaset video
 - kaset film
 - piringan video (*video disk*)
 - selongsong film (*film loop*)
 - gulungan video
 - gulungan film
- ❖ Contoh: 1 kaset film, 2 DVD-Video

- Waktu / lama main, dalam kurung “()”
- ✦ Dinyatakan dalam menit (dibulatkan), kecuali waktu main kurang dari lima menit. Jika kurang dari lima menit, waktu mainnya dinyatakan dalam menit dan detik tanpa pembulatan.

Contoh: 1 kaset film (50 menit), 1 piringan video (3 menit, 15 detik)

- ✦ Jika pada label tidak dicantumkan lama mainnya, maka waktu dapat diperkirakan.

Contoh: 1 kaset film (± 60 menit) atau 1 kaset film (ca. 60 menit)

- Data fisik lain, didahului tanda titik dua “:” dengan urutan sebagai berikut.
- * Tipe proyeksi (*cinerama, panacision, multiprojector*).
Contoh: 14 gulungan film (100 menit) : Cinerama
- * Karakteristik suara: *sd.* (bersuara), *si.* (diam). Contoh:
1 piringan disk (60 menit): diam
- * Karakteristik warna: *col.* (berwarna), *b&w.* (hitam putih). Contoh: 1 kaset film (90 menit) : bersuara, hitam putih.
- * Kecepatan proyeksi: dalam *fps.* Contoh: 1 gulungan film (1 menit, 17 detik) : bersuara, berwarna, 25 fps.

× Ukuran

× Piringan hitam / disk, diukur diameter dalam “in.”.
Contoh: 1 piringan video (56 menit) : diam, hitam putih ; 12 in.

➢ Pada kaset dicatat dalam “mm”. Contoh: 1 kaset film (30 menit) : bersuara, berwarna ; standard 8 mm.

➢ Pada gulungan film, diukur lebar pita dalam “in” atau “mm”. Contoh: 1 gulungan video (90 menit) : bersuara, hitam putih ; ½ in.

➢ Bahan terlampir. dicatat setelah keterangan deskripsi fisik. Jika dianggap perlu, deskripsi fisik bahan terlampir dapat ditambahkan dalam kurung.
Contoh: 1 kaset film (50 menit) : bersuara, berwarna; standard 8 mm. + 1 panduan (11 hlm. ; 23 cm.)

- Daerah seri. Dicatat dalam tanda kurung “()”.
contoh: (BBC collection, ISSN 7891-5137 ; no. 22)
- Daerah catatan. Dapat ditulis setelah daerah seri didahului tanda baca “.—” atau dibuat alinea baru untuk tiap catatan. Lihat peraturan AACR chapter 7.7.
- Daerah Nomor standar. Ditulis nomor standar jika ada.

TWAIN, Mark

The adventure of Huckleberry Finn [rekaman suara] / Mark Twain .– New York : Recorded Books , 1991.

7 kaset (705 menit)

Bentuk: Cerita

Bahasa: Inggris

Narator: Norman Dietz

Direkam dari novel The Adventure of Hucklebery Finn

Tersedia dalam bentuk buku

Ringkasan: Menceritakan petualangan dua orang anak, Tom Sawyer dan Hucklebery Finn di kalangan keluarga petani di Amerika.

ISBN 0-7887-9579-1

1. Novel

II. Dietz, Norman

I. Judul

Chitpuengtham, Ratchapol

The Library [rekaman video] / Produser, Ratchapol

**Chitpuengtham, Prawit Jensukum, Amorn Nilthep; Direktor,
Natawutt Poonpiriya .– Thailand : Mono Group , 2013.**

1 disk (30 menit) : bersuara, berwarna : 5 in

Bentuk: Drama

Bahasa: Thailand. Subtitle dalam bahasa Inggris

**Pemain Utama: Ananda everingham, Selina Wiessman, Niti
Chaititatorn,**

**Ringkasan: Menceritakan tentang kisah cinta antara
pemustaka dengan pustakawan. Kondisi perpustakaan yang tenang
menghasurkan pemustaka menyatakan cintanya melalui judul-judul
buku yang dipinjamnya.**

1. Film

II. Jensukum, Prawit

IV. Poonpiriya, Natawutt

I. Judul

III. Nilthep, Amorn